

**EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP PENGELUARAN KAS
PADA PRIMER KOPERASI KARTIKA DWI TUNGGAL**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NI WAYAN NOVITA DEWI
NIM 1915613024**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

**EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP PENGELUARAN KAS
PADA PRIMER KOPERASI KARTIKA DWI TUNGGAL**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NI WAYAN NOVITA DEWI
NIM 1915613024**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya mahasiswa Program Studi Diploma III yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ni Wayan Novita Dewi

NIM : 1915613024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir:

Judul : Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap
Pengeluaran Kas Pada Primer Koperasi Kartika Dwi
Tunggal

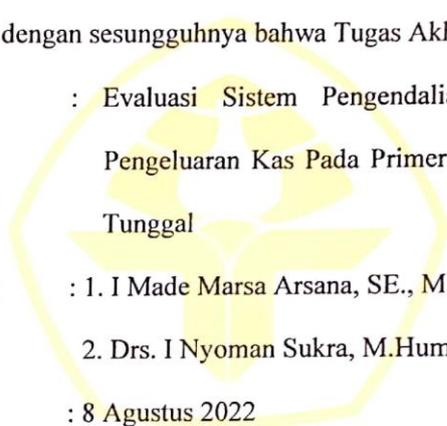
Pembimbing : 1. I Made Marsa Arsana, SE., M.M.A.
2. Drs. I Nyoman Sukra, M.Hum.

Tanggal Uji : 8 Agustus 2022

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat utuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 1 Agustus 2021



Ni Wayan Novita Dewi

**EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
PENGELUARAN KAS
PADA PRIMER KOPERASI KARTIKA DWI TUNGGAL**

Ni Wayan Novita Dewi
NIM 1915613024

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Pada
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I

Pembimbing II



I Made Marsa Arsana, SE., M.M.A
NIP 196210181990031003



Drs. I Nyoman Sukra, M.Hum.
NIP 196212191993031002

**Disahkan Oleh:
Jurusan Akuntansi**



I Made Sudana, S.E., M.Si.
NIP 196112281990031001

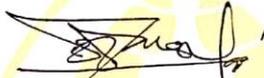
**EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
PENGELUARAN KAS
PADA PRIMER KOPERASI KARTIKA DWI TUNGGAL**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Pada:

Tanggal 8 Bulan Agustus Tahun 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA :



I Made Marsa Arsana, SE., M.M.A
NIP 196210181990031003

ANGGOTA :



Cening Ardina, SE., M.Agb
NIP 196204141990031003



I Ketut Suwintana, S.Kom., M.T.
NIP 197801192002121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penyusunan tugas akhir yang berjudul **“Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengeluaran Kas Pada Primer Koperasi Kartika Dwi Tunggal”** dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Pendidikan Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Penyusunan tugas akhir ini tentunya tidak lepas dari adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu diucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas dan sarana penunjang lainnya selama mengikuti perkuliahan.
2. Bapak I Made Sudana, S.E. M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan motivasi serta arahan dalam penyusunan tugas akhir.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan dalam penyusunan tugas akhir.
4. Bapak I Made Arsana, S.E., M.M.A., selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta masukan dalam menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya.

5. Bapak Drs. I Nyoman Sukra, M.Hum., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta masukan dalam menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya.
6. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Bapak Markus Henry, selaku Ketua Primer Koperasi Kartika Dwi Tunggal beserta Ibu Theresia Baru, selaku Urusan Bendahara Primer Koperasi Kartika Dwi Tunggal yang telah memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir ini.
8. Keluarga tercinta yang telah memberikan semangat dan dukungan material selama penyusunan tugas akhir ini.
9. Putu Agus Yogi Pratama Putra yang telah memberikan dukungan dan bantuan mulai dari awal sampai akhir penyusunan tugas akhir ini.

Penyusunan tugas akhir ini tentunya masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi, bahasa, serta penulisannya. Untuk itu diharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca yang berguna untuk penyempurnaan penulisan tugas akhir ini. Akhir kata, diucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

Jimbaran, 17 Juli 2022



Ni Wayan Novita Dewi

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENGELUARAN KAS PADA PRIMER KOPERASI KARTIKA DWI TUNGGAL

ABSTRAK

Ni Wayan Novita Dewi

Penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas yang baik bagi perusahaan memiliki beberapa manfaat penting, yaitu mengefektifkan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan, mencegah terjadinya penyalahgunaan, penyelewengan, dan penggelapan kas. Masalah yang terjadi pada Primer Koperasi Kartika Dwi Tunggal adalah tidak semua prosedur terhadap pengeluaran kas berjalan dengan baik. Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan sistem pengendalian internal terhadap pengeluaran kas pada Primer Koperasi Kartika Dwi Tunggal. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode komparatif, yaitu berupa penjelasan atas data yang diperoleh kemudian dibandingkan antara teori dengan penerapan yang terjadi di lapangan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal terhadap pengeluaran kas pada Primer Koperasi Kartika Dwi Tunggal belum berjalan dengan baik, adapun masalah yang terjadi pada koperasi ini yaitu struktur organisasi yang belum sesuai dengan Pasal 21 Undang-Undang No 25 Tahun 1992, terdapat perangkapan fungsi pencatatan dengan fungsi penyimpanan, terdapat beberapa transaksi pengeluaran kas yang dilakukan tanpa adanya persetujuan dari ketua koperasi, tidak pernah melaksanakan pemeriksaan mendadak karena pemeriksaan baru akan dilaksanakan ketika akan diadakannya Rapat Anggota Tahunan, serta kurangnya pelatihan bagi karyawan untuk menunjang pekerjaannya.

Kata Kunci: Evaluasi, Sistem Pengendalian Internal, Koperasi, Pengeluaran Kas

**EVALUATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM
AGAINST CASH EXPENDITURES
IN THE PRIMARY KARTIKA DWI TUNGGAL COOPERATIVE**

ABSTRACT

Ni Wayan Novita Dewi

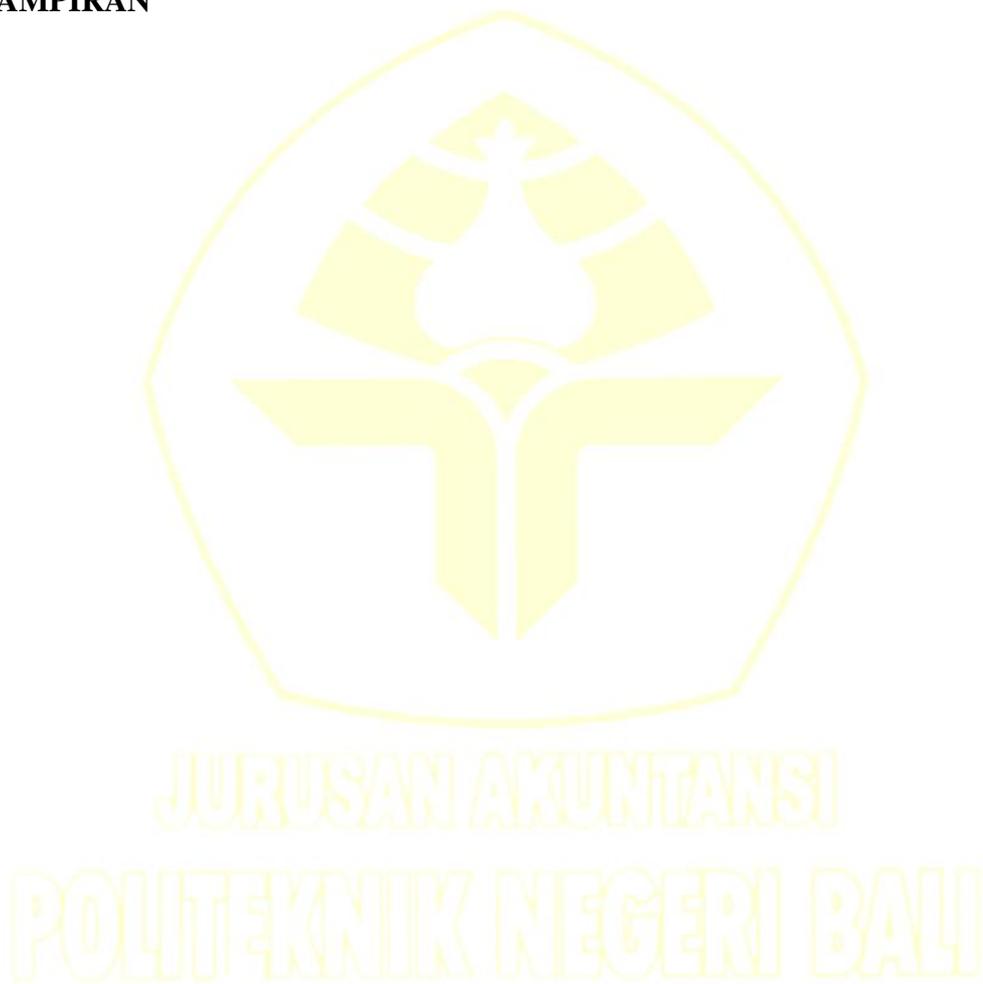
The implementation of a good cash expenditure accounting system for the company has several important benefits, namely streamlining the costs incurred by the company, preventing misuse, misappropriation, and embezzlement of cash. The problem that occurs in Primary Kartika Dwi Tunggal Cooperative is not all procedures for cash disbursements go well. Based on these problems, the purpose of this study is to determine the implementation of internal control system on cash expenditures in Primary Kartika Dwi Tunggal Cooperative. The data analysis technique used in this study is descriptive qualitative comparative method, which is in the form of an explanation of the data obtained and then compared between the theory with the application that occurs in the field. The method of data collection is done through interviews and documentation. The results showed that the system of internal control of cash expenditures in Primary Kartika Dwi Tunggal Cooperative has not been running well, as for the problems that occur in this cooperative is the organizational structure that is not in accordance with Law No. 25 of 1992 Article 21, there is a multiplicity of recording functions with storage functions, there are some cash expenditure transactions, never carry out unannounced checks because new checks will be carried out when the Annual Members Meeting will be held, as well as the lack of training for employees to support their work.

Keywords: *Evaluation, Internal Control System, Cooperative, Cash Disbursement*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori.....	11
2.3 Kerangka Pikir Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian	32
3.2 Jenis, Sumber, dan Metode Pengumpulan Data.....	32
3.3 Kerangka/Metode Pengolahan dan Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data.....	40

4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan	46
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Simpulan	55
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Perbandingan Teori Mengenai Struktur Organisasi yang Memisahkan Tanggung Jawab Fungsional Secara Tegas dengan Pelaksanaannya pada Primer Koperasi Kartika Dwi Tunggal	47
Tabel 4.2 Perbandingan Teori Tentang Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan Yang Memberikan Perlindungan Yang Cukup Terhadap Kekayaan, Utang, Pendapatan, Dan Biaya Dengan Pelaksanaannya Pada Primer Koperasi Kartika Dwi Tunggal.....	48
Tabel 4.3 Perbandingan Teori Praktik yang Sehat dalam Melaksanakan Tugas dan Fungsi Setiap Unit Organisasi dengan Pelaksanaannya Pada Primer Koperasi Kartika Dwi Tunggal	49
Tabel 4.4 Perbandingan Teori Karyawan yang Mutunya Sesuai Tanggung Jawabnya dengan Pealaksanaannya Pada Primer Koperasi Kartika Dwi Tunggal	50

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Tabel 4.1 Perbandingan Teori Mengenai Struktur Organisasi yang Memisahkan Tanggung Jawab Fungsional Secara Tegas dengan Pelaksanaannya pada Primer Koperasi Kartika Dwi Tunggal	47
Tabel 4.2 Perbandingan Teori Tentang Sistem Wewenang dan Prosedur Pечатatan Yang Memberikan Perlindungan Yang Cukup Terhadap Kekayaan, Utang, Pendapatan, Dan Biaya Dengan Pelaksanaannya Pada Primer Koperasi Kartika Dwi Tunggal	48



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil wawancara dengan Urusan Bendahara dan Ketua Koperasi.....	61
Lampiran 2 Laporan Kas Primer Koperasi Kartika Dwi Tunggal Bulan Januari sampai Maret 2022	64
Lampiran 3 Bukti Pengeluaran Kas pada Primer Koperasi Kartika Dwi Tunggal	69
.....	
Lampiran 4 Rekening Koran Primer Koperasi Kartika Dwi Tunggal	72
Lampiran 5 Laporan Pengawas Tentang Hasil Pemeriksaan Triwulan I Tahun 2022	74



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pasti memiliki prosedur tersendiri dalam pencatatan transaksi dan akan menentukan sistem perusahaannya agar dapat memulai seluruh aktivitas operasional guna membangun usahanya tersebut. Perusahaan dapat berkembang karena dipengaruhi oleh perkembangan dunia secara umum, maka dari itu perusahaan harus mengembangkan suatu strategi agar dapat bertahan dalam dunia bisnis yang selalu berubah. Hal tersebut tidak mudah untuk dihadapi, maka dari itu diperlukan suatu alat pengendalian berupa sistem pengendalian internal untuk mengendalikan kegiatan perusahaan tersebut secara efektif dan efisien. Sistem pengendalian internal yang memadai dapat menghindari terjadinya penyelewengan dan kecurangan, tentunya perkembangan perusahaan harus diikuti dengan sistem pengendalian internal yang baik.

Menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (2011), Sistem pengendalian internal adalah sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan entitas lain yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian dalam keandalan pelaporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasi dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal di suatu perusahaan dapat

dikatakan baik apabila terdapat pemisahan tanggung jawab fungsional secara tegas. Jika fungsi penyimpanan disatukan dengan fungsi pencatatan maka perangkatan ini akan membuka kemungkinan terjadinya pencatatan transaksi yang sebenarnya tidak terjadi, sehingga data yang dihasilkan tidak dapat dipercaya kebenarannya serta kekayaan dari perusahaan tersebut tidak terjaga keamanannya.

Selain adanya sistem pengendalian internal yang baik di dalam perusahaan, diperlukan juga pengelolaan sistem akuntansi yang baik. Penerapan sistem akuntansi pada perusahaan bertujuan agar semua aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan baik terutama yang berkaitan dengan laju pembiayaan pengeluaran kas perusahaan.

Penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas yang baik bagi perusahaan memiliki beberapa manfaat penting, yaitu mengefektifkan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan, mencegah terjadinya penyalahgunaan, penyelewengan, dan penggelapan kas serta dapat membantu perusahaan dalam memprediksi penentuan besarnya anggaran kas yang harus tersedia untuk aktivitas perusahaan pada periode mendatang. Oleh karena itu diperlukan sistem pengendalian internal terhadap pengeluaran kas untuk meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengurangi resiko terjadinya kerugian, dan mencegah penyimpangan yang akan terjadi.

Primer Koperasi Kartika Dwi Tunggal termasuk kedalam jenis koperasi konsumsi, karena koperasi tersebut menyediakan berbagai produk kebutuhan

sehari-hari seperti kebutuhan pangan, pakaian, dan produksi lainnya. Dalam menjalankan usahanya agar berjalan secara efektif harus memperhatikan pengolahan yang menyangkut segala aktivitas dan kegiatan perusahaan diantaranya mengenai pengeluaran kas. Penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas pada Primer Koperasi Kartika Dwi Tunggal diharapkan dapat menangani dan mengatur lajunya pengeluaran kas. Dengan adanya penerapan sistem akuntansi yang baik terhadap pengeluaran kas maka lajunya arus kas yang keluar dapat ditangani dengan baik, semakin baik sistem akuntansi pengeluaran kas yang diterapkan maka semakin dapat dipercaya besarnya kas yang ada didalam laporan keuangan tersebut. Kegiatan pengeluaran kas yang biasa dilakukan oleh Primer Koperasi Kartika Dwi Tunggal berupa pelunasan hutang kepada *supplier*, dana kesejahteraan pengurus koperasi, dana sosial bagi anggota yang sakit dan keluarga anggota yang meninggal dunia, serta untuk perluasan daerah kerja.

Koperasi ini telah memiliki SOP (Standar Operasional Prosedur) serta visi misi yang dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaannya. Beberapa kasus yang terjadi pada perusahaan ini adalah tidak semua prosedur mengenai pengeluaran kas dijalankan dengan baik. Jika dibandingkan dengan unsur sistem pengendalian internal maka penyelewengan yang terjadi yakni:

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. Dalam kasus ini terdapat beberapa bagian yang belum dilakukan pembagian pemisahan tanggung jawab secara jelas, pada struktur

organisasi hanya terdapat Rapat Anggota Tahunan (RAT), ketua, sekretaris, urusan nikkop, urusan usaha dan urusan bendahara hal itu tidak mendeskripsikan secara jelas struktur organisasi yang mengurus bagian keuangan, pada struktur organisasi tidak disusun sesuai dengan Pasal 21 UU No 25 Tahun 1992, dan terdapat perangkapan fungsi pencatatan dan penyimpanan kas yang dilakukan oleh bendahara.

- b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya, dalam kasus ini terdapat beberapa transaksi pengeluaran kas kecil yang dilakukan tanpa adanya persetujuan oleh ketua terlebih dahulu, urusan bendahara baru bisa mengonfirmasi setelah transaksi tersebut dilaksanakan.
- c. Praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi, pada Primer Koperasi Kartika Dwi Tunggal belum melaksanakan pemeriksaan secara mendadak dan hanya melakukan pemeriksaan saat akan diadakan rapat anggota tahunan, serta jika terdapat perputaran jabatan maka jabatan yang selalu diisi oleh orang yang sama adalah bendahara.
- d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya, untuk hal ini kurang adanya pelatihan atau seminar untuk karyawan, jadi untuk mendorong praktik yang sehat tergantung pada manusia yang melaksanakannya.

Untuk mencegah terjadinya penyimpangan pada Primer Koperasi Kartika Dwi Tunggal, maka kebutuhan akan evaluasi sistem pengendalian internal sangat diperlukan.

Berdasarkan penjelasan diatas, terlihat jelas peran penting dari sistem pengendalian internal dalam mendukung keberhasilan koperasi ini, maka untuk meningkatkan sistem pengendalian tersebut agar dapat diterapkan sesuai ketentuan perlu diadakannya evaluasi untuk memeriksa sistem pengendalian internal terhadap pengeluaran kas pada Primer Koperasi Kartika Dwi Tunggal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi maka rumusan masalah yang akan dikaji yaitu, bagaimana penerapan sistem pengendalian internal terhadap pengeluaran kas pada Primer Koperasi Kartika Dwi Tunggal?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu, untuk mengetahui pelaksanaan sistem pengendalian internal terhadap pengeluaran kas pada Primer Koperasi Kartika Dwi Tunggal.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan antara teori di perkuliahan dengan praktik nyata di perusahaan, serta dapat menambah wawasan pengetahuan dan memperoleh gambaran tentang

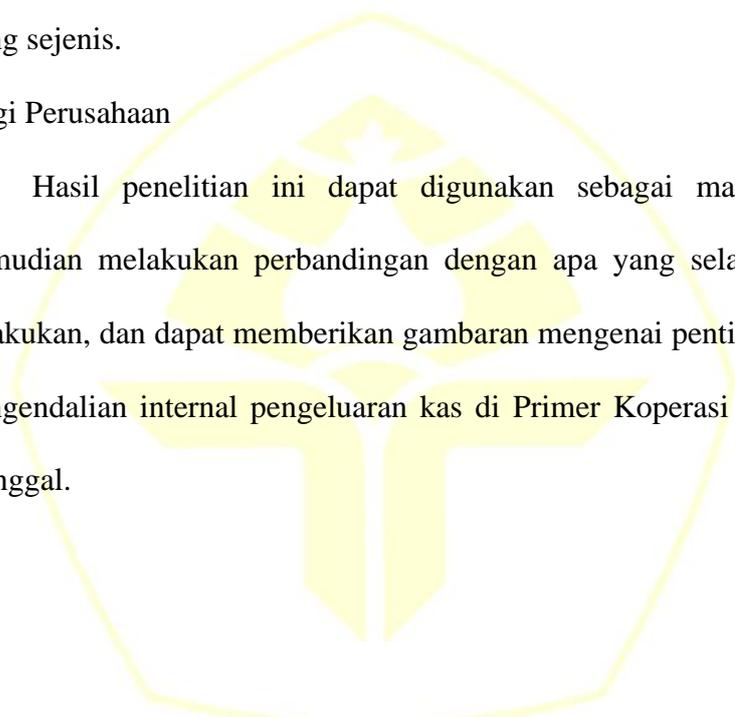
sistem pengendalian internal terhadap pengeluaran kas di Primer Koperasi Kartika Dwi Tunggal.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat menambah referensi maupun bahan bacaan yang dapat digunakan oleh pihak yang ingin melakukan kegiatan penelitian yang sejenis.

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk kemudian melakukan perbandingan dengan apa yang selama ini telah dilakukan, dan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya sistem pengendalian internal pengeluaran kas di Primer Koperasi Kartika Dwi Tunggal.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal terhadap pengeluaran kas pada Primer Koperasi Kartika Dwi Tunggal belum berjalan dengan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil perbandingan teori dan pelaksanaannya, sistem pengendalian internal terhadap pengeluaran kas pada Primer Koperasi Kartika Dwi Tunggal belum sepenuhnya dijalankan oleh koperasi ini. Hasil evaluasi sistem pengendalian internal terhadap pengeluaran kas pada Primer Koperasi Kartika Dwi Tunggal menunjukkan bahwa:

1. Pada struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas masih belum dilaksanakan secara efektif dalam sistem pengendalian internal terhadap pengeluaran kas pada Primer Koperasi Kartika Dwi Tunggal, dikarenakan masih terdapat perangkapan fungsi yang dijalankan oleh bendahara dalam mengelola beberapa fungsi sekaligus yakni fungsi penyimpanan dan fungsi pencatatan, serta penyusunan struktur organisasi masih belum sesuai dengan (UU No 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian).
2. Pada sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya masih belum berjalan dengan baik pada sistem pengendalian internal

terhadap pengeluaran kas pada Primer Koperasi Kartika Dwi Tunggal, karena terdapat transaksi yang telah dilaksanakan sebelum mendapat otorisasi dari pihak yang berwenang.

3. Pada praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi belum berjalan dengan baik pada sistem pengendalian internal terhadap pengeluaran kas pada Primer Koperasi Kartika Dwi Tunggal, karena pada dokumen pendukung pengeluaran kas tidak berisi cap “lunas” setelah transaksi pengeluaran kas tersebut dilaksanakan, koperasi ini belum melaksanakan pemeriksaan secara mendadak, pemeriksaan baru akan dilaksanakan ketika akan diadakan Rapat Anggota Tahunan, serta saat diadakan perputaran jabatan maka jabatan yang selalu diisi dengan orang yang sama adalah bendahara.
4. Pada karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya kurang mendapatkan pelatihan guna menunjang pekerjaannya, jadi untuk mendorong praktik yang sehat tergantung pada karyawan yang melaksanakannya

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Diharapkan dilakukan perbaikan atas struktur organisasi agar disusun berdasarkan UU No 25 Tahun 1992.
2. Sebelum melakukan transaksi pengeluaran kas, harus meminta otorisasi pada ketua koperasi terlebih dahulu sebelum transaksi tersebut

dilaksanakan, untuk menghindari penyelewengan terhadap pengeluaran kas yang seharusnya tidak dilakukan.

3. Pada penggunaan dokumen dalam pengeluaran kas sebaiknya menggunakan menggunakan nomor urut tercetak untuk menghindari tindak penyelewengan oleh karyawan.
4. Seharusnya pemeriksaan mendadak yang dilakukan oleh pengawas koperasi tidak hanya dilakukan saat akan dilaksanakannya Rapat Anggota Tahunan dan terjadwal tiap triwulannya melainkan dilakukan secara tidak mendadak dan tidak terjadwal, guna mencegah adanya kecurangan yang terjadi karena sudah mengetahui waktu pelaksanaan pengawasan.
5. Guna meningkatkan kinerja karyawan koperasi, seharusnya pelatihan tidak diberikan kepada bendahara saja, melainkan kepada seluruh karyawan yang bekerja pada koperasi tersebut.
6. Untuk menghindari adanya penyelewengan di masa mendatang, seharusnya fungsi pencatatan dilakukan oleh sekretaris, sehingga bendahara cukup melakukan fungsi penyimpanan kas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayangkara, I. (2015). *Audit Manajemen: Prosedur dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cindy. (2015). Evaluasi Penerapan Sistem pengendalian Internal Pengeluaran Kas pada Kantor Pengadilan Agama Tondano. 3. Retrieved Februari 17, 2022, from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/9533>
- Frankiyn Palingan, H. I. (2015). Evaluasi Pengendalian Internal Terhadap Posedur Pengeluaran Kas Pada PT. Jamsostek di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15.
- Hery. (2011). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana.
- Hery. (2016). *Akuntansi Dasar*. Jakarta: Grasindo.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik* (2 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Jacklyn Natalia Dina Pangkey, I. S. (2021, Januari 1). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada PT. Bank Sulutgo Cabang Utama. *Emba*, 9, 705-713.
- Kadek Arya Pradana, N. I. (2017). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Seririt. *e-jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, 8. Retrieved 2022
- Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. (2014). *Intermediate Accounting*. New Jersey.
- Meyline Trisuksi Parera, L. N. (2019). Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Indonesia Accounting Journal*, 1.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi* (Empat ed., Vol. Kelima). Salemba Empat, Jakarta.
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- S. M. (2017, April). Tinjauan Unsur-Unsur Pengendalian Intern Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Koperasi Wanita Petra Palembang. *Jurnal Ilmiah MBiA*, 17, 55-64.

Samryn. (2015). metode akuntansi untuk elemen laporan keuangan diperkaya dengan perspektif IFRS dan Perbankan. In *Pengantar akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabet.

Sujarweni, W. (2015). Akuntansi Manajemen. Yogyakarta: Pustaka Baru.

UU No 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. (n.d.).

UU RI Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian. (n.d.).

Zaki, B. (2009). Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Yogyakarta: BPFE.

